

HAND OUT MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : **Ekonomi Moneter**
Kode Mata Kuliah : KP 401
Semester / SKS : 5 / 3 SKS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
Dosen : (1170) Drs. Ani Pinayani, MM
(2310) Navik Istikomah, SE, M.Si.

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji tentang sifat, fungsi serta pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi (tingkat employment, harga, output serta hubungan ekonomi internasional). Juga mempelajari struktur dan fungsi bank sentral, bank umum dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB), Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Masalah dalam kebijakan moneter, Inflasi, serta moneter internasional. Mata kuliah ini mengkaji beberapa fenomena moneter yang sedang terjadi di Indonesia dan dunia, khususnya yang berhubungan dengan kebijakan moneter.

B. STANDAR KOMPETENSI

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis beberapa fenomena ekonomi moneter yang sedang terjadi di masyarakat dan pengaruhnya terhadap perekonomian secara makro.

C. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu :

1. memahami beberapa konsep dasar dan ruang lingkup pembahasan ekonomi moneter
2. menjelaskan peranan uang dalam perekonomian
3. menjelaskan peranan dan fungsi bank serta lembaga keuangan bukan bank
4. menjelaskan perkembangan teori permintaan uang
5. menjelaskan teori penawaran uang
6. mengidentifikasi dan menganalisis sasaran kebijakan moneter.
7. menjelaskan tentang teori Inflasi dan cara mengatasinya
8. mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya krisis moneter dan alternatif kebijakan untuk mengatasinya
9. menjelaskan masalah pembayaran dan standar moneter internasional

Kompetensi dasar tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan khusus atau indikator pembelajaran yang tersaji dalam setiap pertemuan.

RANCANGAN PROGRAM PERKULIAHAN

Pert ke	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Referensi
1	KONSEP DASAR EKONOMI MONETER 1. Ruang lingkup ekonomi moneter 2. Teori lahirnya, bahan/jenis, definisi serta peranan dan fungsi uang 3. Pasar uang, harga uang, uang beredar, pelaku dalam pasar uang dan peran bank dalam pasar uang 4. Standar Moneter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen. ▪ Telaah Pustaka 	Budiono. (1995). <i>Ekonomi Moneter</i> . Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE) Dudley G. Lockett, (1983), <i>Uang dan Perbankan</i> , terjemahan Paul C. Rosyadi, Ph.B., Erlangga Jakarta.
2	PERANAN UANG DALAM PEREKONOMIAN 1. Perputaran uang dan barang 2. Uang dan suku bunga 3. Uang dan kegiatan ekonomi sektor riil 4. Uang dan harga 5. Pengendalian jumlah uang beredar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Telaah Pustaka 	Fredric S. Miskin. (1998). <i>Financial Markets, Institutions, and Money</i> . Columbia: Harper Collins Columbia University. Humas Bank Indonesia: <i>Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id</i> atau <i>pesawat 021-3817187</i>
3 - 4	BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB) 1. Bank Sentral, Bank Umum, Bank Syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 2. Jenis-jenis dan Fungsi Lembaga Keuangan Bukan Bank 3. Reformasi perbankan di Indonesia menghadapi persaingan global abad 21	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. ▪ Praktikum di Bank Indonesia Jakarta yang dilaksanakan pada akhir kuliah (semester) 	Nopirin. (1996). <i>Ekonomi Moneter Buku I dan II</i> . Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE). Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). <i>Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral</i> . Jakarta: PT Mardi Mulyo
5 - 7	TEORI PERMINTAAN UANG 1. Teori Permintaan Uang Klasik 2. Teori Permintaan Uang Keynes 3. Teori Permintaan Uang Post Keynesian 4. Teori Permintaan Uang Modern (Milton Friedman)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	Siamat, Dahlan. (2001). <i>Manajemen Lembaga Keuangan</i> . Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
8	UTS		
9	PENAWARAN UANG 1. Penawaran uang tanpa bank 2. Teori penawaran uang modern 3. Money Multiplier 4. Implikasi kebijakan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	www.bomis.com/rings/friedman www.group.dcs.st-and.ac.uk/history/mathematicians/keynes.html www.thetopnotch.com/greenspan www.ex.ac.uk

10	BEBERAPA ISU DAN MASALAH DALAM KEBIJAKAN MONETER 1. Sasaran : tingkat bunga atau uang beredar ? 2. Uang beredar mana yang dikendalikan ? 3. Ketidakpastian dan jarak waktu (lag) 4. Rational Expectation	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	Rd Davies/arian/llyfr.html www.ic.org/market/money www.globalideasbank.org/money.html
11-12	MASALAH INFLASI 1. Pengertian Inflasi 2. Sebab-sebab timbulnya Inflasi 3. Jenis-jenis Inflasi 4. Dampal Inflasi terhadap Perekonomian 5. Cara Mengatasi Inflasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	www.transaction.net/money/community/index.html
13-14	KRISIS MONETER DAN ALTERNATIF MANAJEMEN MONETER 1. Faktor penyebab terjadinya krisis moneter 2. Alternatif manajemen moneter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	
15	MASALAH MONETER INTERNASIONAL 1. Pembayaran internasional 2. Standar moneter internasional 3. Harga valuta asing (kurs) 4. Badan keuangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	
16	UAS		

Materi 1

KONSEP DASAR EKONOMI MONETER

Sub Materi

1. Ruang lingkup ekonomi moneter
2. Teori lahirnya, bahan/jenis, definisi serta peranan dan fungsi uang
3. Pasar uang, harga uang, uang beredar, pelaku dalam pasar uang dan peran bank dalam pasar uang
4. Standar Moneter

Pertemuan ke 1

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan ruang lingkup ekonomi moneter
2. menjelaskan teori lahirnya, bahan/jenis, definisi serta peranan dan fungsi uang
3. menjelaskan Pasar uang, harga uang, uang beredar, pelaku dalam pasar uang dan peran bank dalam pasar uang
4. menjelaskan Standar Moneter

A. Ringkasan Materi

1. Ruang lingkup Ekonomi Moneter
Dalam ekonomi moneter dipelajari sifat, fungsi serta pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi misalnya tingkat employment (N), harga/inflasi (P), Output (O) serta hubungan ekonomi internasional ekspor (X) dan impor (M).
2. Teori lahirnya uang : teori sejarah, teori negara, teori konvensi
Bahan-bahan uang : uang barang, uang logam dan uang kertas
Fungsi uang : medium of exchange, unit of account, store of value, standard of deferred payment)
Jenis-jenis uang : full bodied money, token money, uang kertas, uang giral, near money
3. Pasar Uang
Dalam pasar uang yang ditransaksikan adalah hak untuk menggunakan uang (untuk dibelanjakan barang dan jasa) untuk jangka waktu tertentu.
Harga Uang : Harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu yang telah ditentukan bersama. Harga ini biasanya dinyatakan dalam prosen per tahun yang dinamakan tingkat bunga (interest)
Uang Beredar : $M1 = C$ (currency) + DD (demand deposit) ; $M2 = M1 + TD$ (time deposit) + SD (saving deposit); $M3$ (mencakup semua TD dan SD besar kecil, Rp, \$, milik penduduk pada bank atau lembaga keuangan bukan bank);
Para Pelaku dalam Pasar Uang
 - a. Otorita moneter (Bank Sentral dan Pemerintah)
 - b. Lembaga Keuangan Bank dan Bukan Bank (LKBB)
 - c. Masyarakat (Rumah Tangga dan Perusahaan)
4. Standar Moneter
Standar moneter atau standar uang adalah alat mata uang (sesuatu barang) yang dijadikan sebagai dasar dari uang yang diedarkan dalam perekonomian suatu negara.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi konsep dasar ekonomi moneter
2. Membuat peta konsep pasar uang dan para pelaku dalam pasar uang
3. Menganalisis sebuah kasus standar moneter yang pernah digunakan serta kemungkinan aplikasinya dalam perekonomian saat ini, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan ruang lingkup materi pembahasan ekonomi moneter dan apa tujuan mempelajari ekonomi moneter ?
2. Jelaskan teori-teori lahirnya uang ?
3. Sebutkan bahan-bahan yang pernah dipakai sebagai uang ?
4. Jelaskan peranan dan fungsi uang dalam perekonomian ?
5. Sebutkan jenis-jenis uang yang saudara ketahui ?
6. Apakah perbedaan pasar uang, harga uang dan uang beredar ?
7. Sebutkan para pelaku yang terlibat dalam pasar uang ?
8. Apakah yang dimaksud dengan standar moneter ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia*: humasbi@bi.go.id atau [pesawat 021-3817187](tel:021-3817187)
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

:

Materi 2

PERANAN UANG DALAM PEREKONOMIAN

Sub Materi

1. Perputaran uang dan barang
2. Uang dan suku bunga
3. Uang dan kegiatan ekonomi sektor riil
4. Uang dan harga
5. Pengendalian jumlah uang beredar

Pertemuan ke 2

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. mendeskripsikan perputaran uang dan barang
2. menjelaskan hubungan Uang dan suku bunga
3. menjelaskan pengaruh Uang terhadap kegiatan ekonomi sektor riil
4. menjelaskan hubungan Uang dan harga
5. menganalisis kebijakan pengendalian jumlah uang beredar

A. Ringkasan Materi

1. Dalam setiap kegiatan ekonomi, selalu terdapat dua macam aliran, yaitu *aliran barang* dan *aliran uang*, aliran uang akan sama atau sebanding dengan aliran barang dan jasa.
2. Perubahan suku bunga akan terjadi karena adanya perubahan jumlah uang beredar sebagai akibat dari interaksi antara sisi permintaan dan sisi penawaran.
3. Pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi sektor riil dapat bersifat langsung atau tidak langsung.
4. Perubahan jumlah uang beredar akan mempengaruhi perkembangan harga. Kecenderungan kenaikan harga secara terus-menerus (inflasi), terjadi apabila penambahan jumlah uang beredar melebihi kebutuhan yang sebenarnya.
5. Pengendalian jumlah uang beredar dimaksudkan agar otoritas moneter dapat mempengaruhi nilai uang sedemikian rupa sehingga perkembangannya akan mendorong perkembangan perekonomian yang diinginkan termasuk menekan laju inflasi.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi peranan uang dalam perekonomian
2. Membuat peta konsep hubungan uang dengan barang, suku bunga, kegiatan ekonomi sektor riil dan harga.
3. Menganalisis sebuah kasus pengendalian jumlah uang beredar, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

Coba jelaskan tentang peranan uang dalam perekonomian, khususnya tentang hubungan perputaran uang dan barang, hubungan uang dan suku bunga, uang dan kegiatan ekonomi sektor riil, uang dan harga serta pengendalian jumlah uang beredar ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id* atau *pesawat 021-3817187*
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Materi 3

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB)

Sub Materi

1. Bank Sentral (Bank Indonesia), Bank Umum, Bank Syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Jenis-jenis dan Fungsi Lembaga Keuangan Bukan Bank
3. Reformasi perbankan di Indonesia menghadapi persaingan global abad 21

Pertemuan ke 3 - 4

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan perbedaan Bank Sentral (Bank Indonesia), Bank Umum, Bank Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. menyebutkan jenis-jenis dan fungsi Lembaga Keuangan Bukan Bank
3. menganalisis reformasi perbankan di Indonesia menghadapi persaingan global abad 21

A. Ringkasan Materi

1. Bank sentral (*Bank Indonesia*), yaitu bank yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan sebagai induk dari bank-bank lainnya (*Banker's of bank*).
2. Bank umum merupakan bank yang memberikan jasa melalui mekanisme pembayaran. Tugas pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat, memberikan pinjaman kepada masyarakat, dan memberikan jasa melalui mekanisme keuangan kepada masyarakat.
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito.
4. Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya lagi kepada masyarakat
5. In order that the national banks in Indonesia can compete in the global market, it is suggested that they start having two kinds of reformation such as internal bank reformation and bank system reformation. Furthermore, in doing such effort, it is also important to reveal. Firstly, the condition of Indonesian banking dealing with the number of the banks and the bank offices; the bad debt, the bank health, the requirement which should be fulfilled and so on. Secondly, the scenario of reformation which is intended is also prominent to be considered. This article will elaborate all such information and give some suggestion to be implemented.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi bank dan lembaga keuangan bukan bank
2. Membuat peta konsep bank dan lembaga keuangan bukan bank
3. Menganalisis kasus reformasi perbankan di Indonesia menghadapi persaingan global abad 21, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan perbedaan bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat ?
2. Jelaskan perbedaan bank dengan lembaga keuangan bukan bank ?
3. Apakah tugas dan fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank ?
4. Berikan contoh-contoh yang termasuk lembaga keuangan bukan bank ?
5. Jelaskan dan analisis tentang beberapa reformasi perbankan di Indonesia menghadapi persaingan global abad 21 ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id atau pesawat 021-3817187*
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Materi 4

TEORI PERMINTAAN UANG

Sub Materi

1. teori permintaan uang klasik
2. teori permintaan uang Keynes
3. teori permintaan uang Post Keynesian
4. teori permintaan uang modern (Milton Friedman)

Pertemuan ke 5 - 6 - 7

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan teori permintaan uang klasik
2. menjelaskan teori permintaan uang Keynes
3. menjelaskan teori permintaan uang Post Keynesian
4. menjelaskan teori permintaan uang modern (Milton Friedman)

A. Ringkasan Materi

1. Teori Permintaan Uang Klasik Teori ini sebenarnya adalah teori mengenai permintaan dan sekaligus penawaran uang, beserta interaksi antara keduanya ($M_d = M_s$). Fokus dari teori tersebut adalah pada hubungan antara penawaran uang (jumlah uang beredar) dengan nilai uang (*tingkat harga*).
2. Teori Permintaan Uang Keynes terdiri dari teori permintaan uang untuk transaksi, teori permintaan uang untuk berjaga-jaga dan teori permintaan uang untuk spekulasi.
3. Teori Permintaan Uang Post Keynesian. Teori ini dikembangkan oleh William Baumol dan James Tobin dengan mengembangkan model permintaan uang untuk transaksi dari Keynes. Sedangkan Tobin secara khusus mengembangkan model permintaan uang untuk spekulasi.
4. Teori Permintaan Uang Modern . Teori ini dikembangkan oleh Milton Friedman, tetapi tidak membagi permintaan uang seperti yang dilakukan oleh Keynes. Friedman menganggap bahwa pemilik kekayaan dapat memilih lima bentuk kekayaan untuk dipegang yaitu uang tunai, obligasi, saham-saham, barang fisik bukan manusia dan kekayaan manusiawi (*human capital*)

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi teori permintaan uang
2. Membuat peta konsep perkembangan teori permintaan uang
3. Menganalisis sebuah kasus penerapan teori permintaan uang, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Buat analisis dan laporan tertulis tentang perkembangan teori permintaan uang dari mulai teori klasik sampai dengan teori modern ?
2. Teori mana yang cocok untuk menganalisis kasus perekonomian Indonesia ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id* atau *[pesawat 021-3817187](tel:021-3817187)*
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Pertemuan 8 Ujian Tengah Semester

Materi 5

PENAWARAN UANG

Sub Materi

1. Penawaran uang tanpa bank
2. Teori penawaran uang modern
3. Money Multiplier
4. Implikasi kebijakan

Pertemuan ke 9

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan Penawaran uang tanpa bank
2. menjelaskan Teori penawaran uang modern
3. menjelaskan Money Multiplier
4. menjelaskan Implikasi kebijakan

A. Ringkasan Materi

1. Penawaran uang tanpa bank
Uang beredar tercipta sangat sederhana dan menganggap perbankan tidak ada, kalau ada tidak mempunyai pengaruh terhadap proses terciptanya uang beredar.
2. Teori penawaran uang modern
Sumber dari terciptanya uang beredar adalah otorita moneter (pemerintah dan bank sentral) dan lembaga keuangan. Otorita moneter merupakan supplier uang inti (primer), sedangkan lembaga keuangan (bank) merupakan supplier uang sekunder bagi masyarakat.
3. Money Multiplier
Proses money multiplier adalah proses pasar (penyesuaian antara permintaan dan penawaran. Proses pelipatan itu dimungkinkan karena adanya lembaga yang disebut bank, yang tidak harus menjamin secara penuh uang giral yang diciptakannya dengan uang tunai.
4. Implikasi kebijakan
Pemerintah (otorita moneter) dapat mempengaruhi uang beredar melalui dua cara yaitu dengan jalan mempengaruhi koefisien pelipat uang dan atau mempengaruhi uang inti.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi penawaran uang
2. Membuat peta konsep mekanisme penawaran uang tanpa bank dan penawaran uang modern
3. Menganalisis kasus penawaran uang di Indonesia serta menentukan kebijakan penawaran uang, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan bagaimana proses terciptanya uang yang beredar dalam suatu perekonomian ?
2. Mengapa money multiplier selalu lebih besar dari satu ?
3. Sebutkan faktor apa-apa yang dapat mempengaruhi money multiplier ?

4. Bagaimana cara-cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id atau pesawat 021-3817187*
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Materi 6

BEBERAPA ISU DAN MASALAH DALAM KEBIJAKAN MONETER

Sub Materi

1. Sasaran : tingkat bunga atau uang beredar ?
2. Uang beredar mana yang dikendalikan ?
3. Ketidakpastian dan jarak waktu (lag)
4. Rational Expectation

Pertemuan ke 10

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan sasaran kebijakan moneter : tingkat bunga atau uang beredar ?
2. menjelaskan uang beredar mana yang dikendalikan ?
3. menjelaskan Ketidakpastian dan jarak waktu (lag)
4. menjelaskan Rational Expectation

A. Ringkasan Materi

1. Sasaran : tingkat bunga atau uang beredar ? Apa yang sebaiknya dijadikan sebagai sasaran antara bagi kebijakan moneter apakah uang beredar atau tingkat bunga.
2. Uang beredar mana yang dikendalikan ?
Konsep uang beredar mana yang paling baik sebagai sasaran, apakah B, M1, M2 atau L atau berbagai kombinasi dari uang beredar tersebut.
3. Ketidakpastian dan jarak waktu (lag)
Unsur ketidakpastian selalu ada dalam setiap merumuskan atau melaksanakan kebijakan moneter. Apakah kebijakan moneter perlu dilaksanakan secara aktif atau lebih bersifat otomatis
4. Rational Expectation
Peranan harapan sangat penting karena menentukan tindakan atau reaksi masyarakat terhadap kebijakan itu sendiri. Masyarakat akan menggunakan segala informasi yang ada sebaik-baiknya dalam menentukan reaksi terhadap perubahan keadaan atau terhadap suatu langkah kebijakan moneter.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi masalah dalam kebijakan moneter
2. Membuat peta konsep masalah dalam kebijakan moneter
3. Menganalisis masalah dalam kebijakan moneter di Indonesia serta menentukan konsep uang beredar mana yang paling baik sebagai sasaran, apakah B, M1, M2 atau L atau berbagai kombinasi dari uang beredar tersebut, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Apa yang sebaiknya dijadikan sebagai sasaran antara bagi kebijakan moneter ? apakah uang beredar atau tingkat bunga ? berikan alasannya ?
2. Uang beredar yang paling baik dijadikan sebagai sasaran, apakah B, M1, M2 atau L atau berbagai kombinasi dari uang beredar tersebut ?

3. Kapan kebijakan moneter perlu dilaksanakan secara aktif dan kapan kebijakan moneter dilakukan lebih bersifat otomatis ?
4. Apakah yang dimaksud dengan rational expectation ? berikan contohnya ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia*: humasbi@bi.go.id atau pesawat 021-3817187
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Materi 7

MASALAH INFLASI

Sub Materi

1. Pengertian Inflasi
2. Sebab-sebab timbulnya Inflasi
3. Jenis-jenis Inflasi
4. Dampak Inflasi terhadap Perekonomian
5. Cara Mengatasi Inflasi

Pertemuan ke 11 - 12

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan pengertian Inflasi
2. mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya Inflasi
3. menyebutkan jenis-jenis Inflasi
4. menganalisis Dampak Inflasi terhadap Perekonomian
5. menjelaskan Cara Mengatasi Inflasi

A. Ringkasan Materi

1. Pengertian Inflasi.
Inflasi adalah *kecenderungan naiknya tingkat harga umum secara terus menerus*.
2. Sebab-sebab timbulnya Inflasi
Faktor utama penyebab naiknya harga secara terus-menerus (inflasi) adalah
(a) Jumlah uang yang beredar tidak seimbang dengan jumlah barang. (b) Jumlah uang yang beredar menjadi lebih besar karena pencetakan uang baru oleh pemerintah. (c) Desakan golongan masyarakat tertentu untuk memperoleh kredit murah sehingga jumlah kredit yang harus disediakan melebihi jumlah yang bisa menjaga kestabilan harga, (d) Adanya sector ekspor/impor, tabungan, investasi, penerimaan dan pengeluaran negara.
3. Jenis-jenis Inflasi
Berdasarkan parah tidaknya, inflasi dapat dikategorikan menjadi : (a) Inflasi ringan, adalah inflasi di bawah 10%; (b) Inflasi sedang, adalah inflasi yang terjadi antara 10% sampai dengan 30% setahun; (c) Inflasi berat, adalah inflasi yang terjadi antara 30% sampai dengan 100% setahun; (d) Hiperinflasi, adalah inflasi di atas 100% setahun.
4. Dampak Inflasi terhadap Perekonomian
Dampak inflasi terhadap distribusi pendapatan
 - a. Dampak inflasi terhadap efisiensi
 - b. Dampak inflasi terhadap output (hasil produksi)
 - c. Dampak inflasi terhadap pengangguran
 - d. Dampak inflasi terhadap perdagangan internasional
5. Cara Mengatasi Inflasi
 - a. Kebijakan Moneter
 - b. Kebijakan Fiskal

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi inflasi
2. Membuat peta konsep inflasi
3. Menganalisis kasus inflasi di Indonesia serta menentukan kebijakan untuk mengatasinya, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan pengertian inflasi yang saudara ketahui ?
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi ?
3. Bagaimana dampak inflasi terhadap perekonomian suatu negara ?
4. Sebutkan kebijakan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi inflasi di Indonesia ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Humas Bank Indonesia: *Program Edukasi Bank Indonesia: humasbi@bi.go.id atau pesawat 021-3817187*
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Materi 8

KRISIS MONETER DAN ALTERNATIF MANAJEMEN MONETER

Sub Materi

1. Faktor penyebab terjadinya krisis moneter
2. Alternatif manajemen moneter

Pertemuan ke 13 - 14

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya krisis moneter
2. menganalisis alternatif manajemen moneter

A. Ringkasan Meteri

1. Faktor penyebab terjadinya krisis moneter adalah krisis kualitas lembaga-lembaga keuangan yang dipengaruhi oleh penerapan suku bunga yang ternyata gagal berfungsi sebagai alat *indirect screening mechanism*.
2. Alternatif manajemen moneter. Chapra (1996) menyatakan manajemen moneter yang berdasarkan suku bunga tidak akan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomi. Oleh karena itu timbul pemikiran untuk menerapkan system moneter yang berdasarkan nilai emas karena dengan system mata uang emas yang memiliki nilai intrinsik, diperkirakan mata uang akan lebih stabil dan lebih tahan terhadap gejolak nilai tukar.

B. Kegiatan Pembelajaran

4. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi krisis moneter dan alternatif manajemen moneter
5. Membuat peta konsep faktor penyebab terjadinya krisis moneter
6. Menganalisis kasus terjadinya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997 dan menentukan alternatif kebijakan manajemen moneter, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Buat laporan diskusi tentang faktor-faktor penyebab krisis moneter di Indonesia ?
2. Bagaimana solusi atau cara mengatasi yang dapat sdr sarankan untuk mengatasi krisis moneter tersebut ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Siregar, Mulya E., 2001, *Memajemen Moneter Alternatif*, Makalah pada Dialog Aktual Pesantren Mahasiswa Muslim Nasional tanggal 18 Juli 2001 yang diselenggarakan Puskomda LDK Malang & BDM Al Hikmah UM.

Materi 9

MASALAH MONETER INTERNASIONAL

Sub Materi

1. Pembayaran internasional
2. Standar moneter internasional
3. Harga valuta asing (kurs)
4. Badan keuangan internasional

Pertemuan ke 15

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. Pembayaran internasional
2. Standar moneter internasional
3. Harga valuta asing (kurs)
4. Badan keuangan internasional

A. Ringkasan Materi

1. Pembayaran internasional
Pembayaran yang berhubungan dengan transaksi ekonomi internasional antara penduduk negara itu dengan penduduk negara lain.
2. Standar moneter internasional adalah alat mata uang (sesuatu barang) yang dijadikan sebagai dasar dari uang yang diedarkan dalam perekonomian yang berlaku secara internasional.
3. Harga valuta asing (kurs)
Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai tukar/kurs rupiah terhadap valuta asing adalah faktor fundamental ekonomi, faktor teknis, faktor psikologis dan faktor spekulasi
4. Badan keuangan internasional
 - a. IMF
 - b. World Bank

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi masalah moneter internasional
2. Membuat peta konsep pembayaran internasional dan standar moneter internasional
3. Menganalisis kasus standar moneter internasional yang pernah digunakan di dunia serta menentukan standar moneter yang dapat digunakan untuk mensrtbilkan perekonomian dunia, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan transaksi ekonomi apa yang termasuk dalam pembayaran internasional ?
2. Apakah yang dimaksud dengan standar moneter internasional ? berikan contohnya ?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurs rupiah terhadap valuta asing ?
4. Apakah fungsi dan peran badan-badan keuangan internasional bagi suatu perekonomian ?

D. Referensi

- Budiono. (1995). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Fredric S. Miskin. (1998). *Financial Markets, Institutions, and Money*. Columbia: Harper Collins Columbia University.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku I dan II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Rachbini, Didik J. (Eds). (2000). *Bank Indonesia : Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta: PT Mardi Mulyo
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Pertemuan 16 Ujian Akhir Semester

PEDOMAN PERKULIAHAN (HAND OUT MATAKULIAH)

**EKONOMI MONETER (KP 401)
Semester 5 / 3 SKS
Ani Pinayani, Drs., MM. (1170)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**

